



# Efektivitas Penilaian Diri dan Sejawat pada Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Mata Pelajaran PJOK di SMP Laboratorium UM Malang

Triyuda Febrianto, Gema Fitriady\*, Zihan Novita Sari, Agus Tomi

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: gema.fitriady.fik@um.ac.id

Paper received: 3-1-2023; revised: 20-1-2023; accepted: 24-1-2023

## Abstract

During the COVID-19 pandemic, learning was done online. Problems that occur in teacher assessments are lacking in assessing student skills and physical education teachers have difficulty in making assessments. The purpose of this study was to test the effectiveness of self- and peer-assessment instruments in the sport of passing under volleyball in PJOK subjects at SMP Laboratorium UM. The method used is a quantitative approach (Sugiyono 2014). The data collection used is using a questionnaire technique using google form media. The findings of this study the results obtained that there is no difference in grades between student and teacher assessments. The results in this study are data that are normally distributed with a P value of more than 0.05 and paired sample t test  $P_{diri}$  equal to 0.466 and  $P_{sejawat}$  equal to 0.919. no difference. It can be concluded that this study was conducted to test the effectiveness of self-assessment and peer-to-peer assessment on the skills of passing down volleyball in PJOK subjects at SMP Laboratorium UM.

**Keywords:** assessment effectiveness; movement skills; volleyball bottom passing

## Abstrak

Pada saat pandemi covid 19 pembelajaran dilakukan dengan online. Permasalahan yang terjadi dalam penilaian guru kurang dalam melakukan penilaian pada keterampilan siswa dan guru Pendidikan jasmani kesusahan dalam melakukan penilaian. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas instrumen penilaian diri dan sejawat pada olahraga keterampilan gerak passing bawah bola voli mata pelajaran PJOK di SMP Laboratorium UM. Metode yang digunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono 2014). Pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik kuesioner dengan menggunakan media google form. Temuan dari penelitian ini hasil yang diperoleh tidak ada perbedaan nilai antara penilaian siswa dengan guru. Hasil dalam penelitian ini terdapat data yang berdistribusi normal dengan nilai  $P$  lebih dari 0,05 dan Uji *paired sample t tes*  $P_{diri}$  sama dengan 0,466 dan  $P_{sejawat}$  sama dengan 0,919. tidak ada beda. Dapat disimpulkan penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas penilaian diri dan sejawat pada keterampilan *passing* bawah bola voli mata pelajaran PJOK di SMP Laboratorium UM.

**Kata kunci:** efektivitas penilaian; keterampilan gerak; *passing* bawah bola voli

## 1. Pendahuluan

Terhitung akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan kemunculan virus corona atau yang biasa dikenal sebagai Covid-19 (*Coronavirus Disease-2019*). Covid-19 pertama kali dilaporkan muncul di kota Wuhan (China) yang dengan cepat menyebar melalui sistem saluran pernapasan manusia, udara, sentuhan, dan percikan air liur. Terhitung Maret tahun 2020, WHO menetapkan bahwa pandemi Covid-19 terkonfirmasi menyebar lebih dari 200 negara yang ada di dunia (Rigianti, 2020) Sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19 pemerintah selaku pembuat kebijakan untuk melakukan suatu tindakan *social distancing*, mensosialisasikan gerakan hidup bersih dan sehat, serta pembatasan sosial berskala besar (Prahadi, 2020). Kebijakan pembatasan sosial yang dikeluarkan pemerintah memiliki pengaruh besar bagi sektor-sektor kehidupan yang lain salah satunya berdampak pada dunia pendidikan.

Kondisi ini mengharuskan siswa untuk belajar mandiri di tempat tinggal masing-masing dengan cara menekankan pola belajar yang dilakukan dengan jarak jauh atau online. Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan *platform* seperti aplikasi *whatsApp*, *google classroom*, *google meet*, *zoom*, *e-learning* serta media informasi lainnya dengan jaringan internet yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Pembelajaran jarak jauh bermanfaat untuk mempersingkat waktu dan biaya yang lebih terjangkau, mempermudah proses komunikasi antara siswa dan guru, serta dapat mengasah kemampuan siswa dalam pengoperasian teknologi digital seperti komputer dan gadget (Rahmi, 2016). Hal ini kegiatan pembelajaran pada saat musim *covid 19* akan dilakukan secara online, termasuk proses penilaian.

Penilaian memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penilaian adalah proses pengumpulan data berupa tes maupun non-tes dan pengolahan informasi dari hasil belajar siswa (Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun, 2005) Untuk penilaian yang digunakan oleh guru adalah untuk mengukur hasil belajar siswa seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Setyaningsih, Benardi, Aji, & Kahfi, 2019) Guru harus mengatur strategi untuk melakukan penilaian yang lebih objektif. Hal ini sebagaimana proses pembelajaran yang digunakan pada saat penilaian yaitu 1) melalui observasi yang dilakukan melalui penilaian sikap, penilaian diri sendiri dan sejawat 2) kompetensi dalam penilaian melalui tes lisan, tes tulis dan 3) tes motorik melalui tes portofolio dan praktek.

Pada pembelajaran daringpun, guru harus melakukan penilaian dengan baik dan tepat. Karena dengan kondisi seperti ini adalah tantangan tersendiri bagi pendidik untuk melakukan penilaian *online* (*online assessment*) yang tidak hanya mengukur keberhasilan belajar ke arah kognitif saja akan tetapi melainkan juga pada ranah keterampilan atau motorik. (Fitriady, Sugiyanto, & Sugiarto, 2020) menjelaskan bahwa penilaian yang dilakukan secara online adalah suatu kemudahan yang dilakukan dalam mengakses suatu instrumen penilaian. Temuan penelitian ini menyatakan penilaian diri dan sejawat secara online efektif dalam menilai keterampilan gerak *passing* bawah bola voli. penelitian berjudul *Online Self-Assessment and Peer-Assessment as a Tool to Enhance Student-Teachers' Assessment Skills* bahwa telah menyatakan nilai hasil siswa lebih dekat dengan nilai yang telah di hasilkan oleh guru (Shofiyah & Wasis, 2013) Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan, praktek olahraga pada mata pembelajaran PJOK kelas VII SMP Laboratorium UM menunjukkan bahwa penilaian keterampilan kurang dilakukan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan penilaian pembelajaran daring hanya ditekankan pada hasil akhir dan tes. Sehingga, pada kajian ini penilaian berbasis *online* dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan dapat menjadi solusi bagi guru dalam melakukan penilaian keterampilan dengan menggunakan penilaian diri dan sejawat (Mukhtar, Javed, Arooj, & Sethi, 2020). Dalam olahraga pendidikan jasmani dan kesehatan memiliki peranan penting. Menurut penjelasan (Winarno, Yudasmar, Fadhli, & ..., 2019) dalam proses pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian dari (fisik) karena sebagai tujuan untuk mengembangkan intelektual dan emosional.

Penilaian diri merupakan suatu penilaian siswa yang dimana untuk bertanggung jawab menilai kinerjanya sendiri. Menurut (Wijayanti, 2022). Menjelaskan bahwa dalam penerapan penilaian diri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian juga serupa yang sudah di jelaskan oleh (Hairida, 2018). menyebutkan bahwa penilaian diri sangat bermanfaat untuk memotivasi diri siswa dalam pembelajaran dapat memberikan penilaian yang baik, selain itu dalam penilaian diri dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penilaian diri (*self*

*assessment*) bermanfaat untuk membentuk pengembangan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, membantu dalam penentuan sebuah kriteria yang digunakan dalam penilaian hasil kerja secara objektif, dan memfasilitasi proses pembelajaran yang sedang dilakukan (Martha, 2021). Hasil Observasi yang dilakukan peneliti melakukan wawancara terhadap guru olahraga bahwa guru mengalami kendala dalam melakukan penilaian *online* pada keterampilan gerak siswa. Terkait dengan penelitian penilaian diri yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Shofiyah & Wasis, 2013). menjelaskan bahwa dalam kegiatan siswa ketika menilai dilakukan dengan mandiri atau dirinya sendiri. Sedangkan penilaian sejawat adalah penilaian yang dilakukan dengan melibatkan siswa untuk proses penilaian terkait hasil kerja yang telah dilakukan. Menurut (Anugraheni, 2017). Penilaian sejawat (*peer assessment*) adalah suatu pemberian penilaian yang dilakukan oleh antar teman untuk memberikan nilai dan tolak ukur berdasarkan suatu kriteria tertentu. Terkait kajian terdahulu oleh (Seifert & Feliks, 2019). mengenai penilaian diri dan sejawat menunjukkan bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat adalah strategi untuk mendorong siswa agar lebih bertanggung jawab dalam melakukan proses pembelajaran Kajian serupa juga dibahas oleh (Wen & Tsai, 2006). bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat sering dijadikan alternatif metode penilaian khususnya pada jenjang sekolah pada saat pembelajaran online.

Praktek *passing* bawah bola voli ini dipilih karena menurut saya lebih mudah dilakukan pada siswa dan kebanyakan setiap orang senang dengan olahraga bola voli. Menurut pendapat (Abduh, 2019). menjelaskan bahwa olahraga yang digemari oleh banyak dikarenakan mudah dilakukan di berbagai tempat. Oleh karena itu hal ini menjadi sumber alternatif dan memudahkan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di era pandemi *Covid-19*. Demikian juga untuk siswa dapat penilaian ini dapat menambah wawasan siswa dan memudahkan dalam menilai yang baik, dan benar. Oleh karena itu, atas dasar paparan dan permasalahan tersebut, kajian ini secara khusus dilakukan untuk menguji efektivitas penilaian diri dan sejawat pada keterampilan *passing* bawah bola voli.

## 2. Metode

Kajian yang digunakan adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif (Sugiyono 2014). Teknik pengambilan sampel menggunakan insiden sampel. Rancangan penelitian yang digunakan dalam kajian ini yaitu 1) pembelajaran mata pelajaran PJOK dilaksanakan secara online, 2) peserta didik diharapkan untuk mempraktekkan atau melakukan penugasan gerak *passing* bawah bola voli dengan cara merekam aktivitas gerakan tersebut, 3) peserta didik diharapkan untuk melakukan *online self and peer assessment*, dan 4) guru melakukan penilaian pada keterampilan gerak *passing* bola voli yang dilakukan oleh siswa. Data yang dikumpulkan bersumber dari kegiatan penyebaran angket atau kuesioner melalui *google form*. Populasi dan sampel yang digunakan Keseluruhan jumlah kelas yang ada yaitu 6 kelas dengan jumlah sebanyak 192 siswa kelas 7 diambil populasi dalam penelitian ini berjumlah 3 kelas siswa kelas 7 dengan berjumlah 63 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 35 siswa kelas 7. Data dianalisis menggunakan uji beda. Hal ini dimaksudkan bahwa analisis yang digunakan dalam uji beda adalah hasil uji normalitas. Selain itu, analisis data yang menggunakan teknik seperti *independent* atau sampel T-(*test*) dapat digunakan apabila data berdistribusi normal dan jika data tidak normal maka uji yang dilakukan menggunakan *Uji Wilcoxon*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kajian ini dilakukan di SMP Laboratorium UM. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah menguji efektivitas penilaian diri dan sejawat pada keterampilan *passing* bawah bola voli mata pelajaran PJOK kelas VII SMP. Hasil data dalam kajian ini dilakukan terlebih dahulu dengan pendeskripsian data secara deskriptif. Deskripsi hasil data meliputi tes hasil penilaian yaitu penilaian diri, penilaian sejawat, dan penilaian guru yang dilakukan setelah mengisi *google form* secara *online*. Sehingga, tahapan berikutnya adalah menguji normalitas dan menguji beda antara lain sebagai berikut.

Temuan penelitian ini menyatakan penilaian diri dan sejawat secara online efektif dalam menilai keterampilan gerak *passing* bawah bola voli. Dari hasil analisis yang menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara penilaian diri dengan penilaian sejawat yang sudah dilakukan oleh siswa dengan penilaian guru. Dalam penggunaan penilaian tingkat keefektifan penilaian diri dan penilaian sejawat yang dilakukan secara online sudah diperkuat oleh penelitian yang sudah ada 1) penelitian yang berjudul *peer and self assessment in Massive Online Classess* yang terdapat hasilnya menunjukkan bahwa perbedaan penilaian yang dilakukan oleh siswa dan guru adalah tidak jauh berbeda, hasil yang persentase rata rata nilai siswa 7% lebih tinggi dari penilaian guru, dan kesalahan penilaian yang dilakukan oleh siswa yaitu 9,9% (Kulkarni et al., 2015) 2) penelitian berjudul *Online Self-Assessment and Peer-Assessment as a Tool to Enhance Student-Teachers' Assessment Skills* bahwa telah menyatakan nilai hasil siswa lebih dekat dengan nilai yang telah di hasilkan oleh oleh guru (Seifert & Feliks, 2019) 3) penelitian yang berjudul *Self-assessment in Massive Open Online Courses* bahwa telah menyatakan tidak hanya penilaian sejawat saja yang bisa menjadi sebagai penilaian formatif antara penilaian siswa dengan penilaian guru akan tetapi penilaian diri juga merupakan satu satunya penilaian yang tepat digunakan (Ventista, 2018) 4) Hal ini serupa dengan penelitian yang berjudul *Academics' Perceptions of the Benefits and Challenges of Self and Peer Assessment in Higher Education* bahwa menyatakan hasil penilaian diri dan penilaian sejawat sebagai penilaian formatif antara penilaian siswa dengan penilaian guru karena hal ini guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa (Adachi, Hong-Meng Tai, & Dawson, 2018) 5) penelitian yang berjudul *Online self- and peer assessment for group work* juga membahas mengenai keunggulan penilaian online yaitu penilaian diri dan penilaian sejawat yang membahas secara online contoh berbasis kertas (Thompson & McGregor, 2009) Dari hasil temuan penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat yang dilakukan secara online efektif untuk digunakan.

Penelitian ini menggunakan uji beda karena untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara penilaian diri dan penilaian sejawat dan nantinya akan dibandingkan dengan penilaian guru. Data pengukuran skala berbentuk rasio sehingga untuk uji beda yang digunakan adalah parametrik dengan teknik uji *paired sample t-test*. Kajian menurut pendapat (Nurwildani menjelaskan *uji paired sample t test* adalah sebuah sampel yang berpasangan seperti contohnya dalam menganalisa kelas. Dalam hal ini syarat yang harus di gunakan data yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan yaitu menggunakan teknik Kolmogorov smirnov dan hasil data yang di dapat adalah berdistribusi normal, maka teknik uji beda yang digunakan adalah uji *paired sample t test*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan insiden sampel, yang artinya teknik pengambilan data berdasarkan kebetulan dan sesuai hasil data di lapangan (Sugiyono, 2016;

85) Dalam hal ini siswa setiap kelas banyak yang mengisi google form penilaian sehingga menimbulkan data yang dihasilkan penelitian ini berdistribusi normal.

Dari hasil penelitian ini bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat efektif dalam menilai keterampilan gerak passing bawah bola voli. Dalam hal ini terdapat faktor yang membuat hasilnya efektif seperti adanya petunjuk pelaksanaan yang detail dan di berikan pengarahan atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan karena hal tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Menurut ahli (Lindayani et al., 2021) merupakan ketentuan yang patut diturut dalam melaksanakan sesuatu agar terdapat capaian pelaksanaan. Dalam petunjuk pelaksanaan setelah siswa diberikan pengarahan lalu memahami kemudian guru memberikan arahan kepada siswa tentang penilaian diri dan sejawat.

Pemberian pengarahan merupakan suatu proses atau memberikan instruksi agar terdapat hasil yang sesuai rencana (Siswanto, Salim, & Karim, 2021) Sedangkan menurut (Raharjo et al., 2014) bahwa telah menjelaskan dalam suatu pengarahan seperti pada saat magang atau seminar yang dapat memiliki tujuan untuk mampu mengembangkan kompetensi menjadi semakin baik. Sedangkan menurut pendapat (Nurjannah & Karolina, 2020) terkait pengarahan yang disampaikan menjelaskan bahwa pendidik memberikan pengarahan kepada siswa untuk melatih kedisiplinan. Pemberian pengarahan juga menurut (Oktaviani & Notobroto, 2014) menjelaskan bahwa setiap guru mengarahkan siswa untuk belajar menghafal untuk mengingat dan mendapat nilai yang baik. Sehingga dengan tujuan siswa mampu memahami apa yang telah disampaikan oleh guru dapat terpenuhi (H Kara, 2014). Dapat disimpulkan bahwa pemberian pengarahan, pemberian petunjuk kepada suatu kelompok yang menjadi sasaran untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan rencana. Data berdistribusi normal dikarenakan dengan adanya metode pengarahan yang menjadi pemikiran yang sama atau persamaan persepsi antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan (Dan, Rachmayanie, Sari, Sugianto, & Konseling, 2019).

Dalam penyamaan persepsi ini guna untuk meningkatkan pemahaman siswa. Menurut pendapat (Hermawan et al., 2020) menjelaskan bahwa dalam meningkatkan pemahaman sangat penting karena dengan tujuan untuk menyamakan persepsi dan mendapatkan hasil yang baik. Kajian juga serupa menurut (Ediyanto, 2016) menjelaskan bahwa meningkatkan pemahaman penyamaan persepsi memiliki tujuan untuk latihan proses belajar siswa. Menurut pendapat (Laksanawati, Burhendi, & ..., 2021) dalam pembelajaran yang dilakukan antara guru dengan siswa perlu adanya penyamaan persepsi dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas pembelajaran antara guru dengan murid.

Terkait dengan penilaian diri dan sejawat secara online yang dikerjakan oleh siswa, hal ini yang menjadikan tugas guru untuk menjelaskan secara detail kepada siswanya. Guru sangat berperan penting, dalam hal ini sejalan menurut pendapat (Tasaik & Tuasikal, 2018) menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan antara pendidik dan murid tidak lepas dari keberadaannya, artinya pendidik adalah peran yang paling aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, karena memiliki tujuan yang akan dicapai dengan baik.

### **3.1 Uji Normalitas**

Syarat pada uji statistik parametrik yaitu data yang akan digunakan adalah harus berdistribusi normal. Oleh karena itu uji normalitas dilakukan untuk menganalisis hasil

penilaian *google form* yang terdiri dari hasil data penilaian diri, penilaian sejawat dan penilaian guru. Tes hasil penilaian dilakukan oleh tiga kelas yaitu siswa kelas VII SMP Laboratorium UM. Hasil perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 for windows* melalui uji *Kolmogorov Smirnov*.

Kriteria dalam hasil didapat data bahwa uji normalitas ini adalah jika nilai  $P$  (2-tailed) > 0,05 lebih besar. Hal ini maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal dan tidak ada perbedaan jika nilai  $P$  (2-tailed) < 0,05 lebih kecil, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara penilaian diri, penilaian sejawat maupun penilaian guru. Jika data yang diperoleh adalah sig. 0,000 maka dilakukan uji beda antara dua kelompok itu yaitu antara penilaian diri dengan penilaian guru dan penilaian sejawat dengan penilaian guru dengan menggunakan uji *paired samples T test*. Adapun data analisis uji normalitas sebagai berikut.

**Tabel 1. Kolmogorov-Smirnov**

<i>Test of Normality</i>			
Jenis Penilaian	Statistic	Df	Sig
Penilaian diri	.147	35	.054
Penilaian sejawat	.128	35	.160
Penilaian guru	.118	35	.200

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil tabel 1 yang dipaparkan diatas, dapat diketahui jika nilai signifikan antara penilaian diri, penilaian sejawat, dan penilaian guru dimana nilai  $P$  lebih besar dari 0,05. Maka data diatas dapat dikatakan berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Paired Samples T-test**

	Mean	N	Std. Deviation	Sig.(2-tailed)
Penilaian_Diri	83.1746	35	11.15072	0.466
Penilaian_Guru	81.8254	35	7.95271	
Penilaian_Sejawat	82.1064	35	15.74167	0.919
Penilaian_Guru	81.8254	35	7.95271	

Berdasarkan hasil tabel 2. di atas dapat diketahui bahwa nilai  $P$  dari penilaian diri dan sejawat yang dibandingkan dengan penilaian guru secara berturut-turut adalah  $P_{diri} = 0,466$  dan  $P_{sejawat} = 0,919$ . Dari hasil tersebut, penilaian diri dan sejawat dinyatakan efektif untuk menilai keterampilan passing bawah bola voli.

#### 4. Simpulan

Hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online* selama pandemic covid 19 metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Dapat disimpulkan penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas penilaian diri dan sejawat pada keterampilan passing bawah bola voli mata pelajaran PJOK di SMP Laboratorium UM. Penilaian yang akan di gunakan guna untuk memberikan kemudahan bagi guru PJOK dalam melakukan penilaian pada ranah keterampilan, siswa terlibat dalam melakukan penilaian diri sendiri dan penilaian sejawat, penilaian yang digunakan dengan pengisian kuesioner dengan media *google form* sehingga dapat mempermudah bagi guru PJOK maupun siswa dalam mengakses penilaian, dalam penelitian yang dilakukan dilengkapi

dengan video tutorial yang dimana digunakan untuk contoh pelaksanaan pengisian atau penggunaan form penilaian diri dan penilaian sejawat secara *online* agar dapat membantu mempermudah bagi siswa dan guru.

### Daftar Rujukan

- Abduh, I. (2019). Boardball Sebagai Media Belajar Passing pada Permainan Bola Voli Siswa Sekolah Dasar. 8(3).
- Adachi, C., Hong-Meng Tai, J., & Dawson, P. (2018). Academics' perceptions of the benefits and challenges of self and peer assessment in higher education. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 43(2), 294–306.
- Anugraheni, I. (2017). Penggunaan Penilaian Teman Sejawat (Peer Assament) untuk Mengukur Hasil Belajar Psikomotorik pada Perkuliahan. *Prosiding Seminar Nasional*, 109–113.
- Dan, B., Rachmayanie, R., Sari, N. P., Sugianto, A., & Konseling, B. (2019). *WORKSHOP PPS PROGRAM STUDI MANGKURAT*.
- Ediyanto, M. P. (2016). Penilaian Formatif Dan Penilaian Sumatif. *Yudharta.Ac.Id*, 1.
- Fitriady, G., Sugiyanto, & Sugiarto, T. (2020). Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 82–90.
- H Kara, O. A. M. A. (2014). Bantuan Pameran Produk Kreatif Hasil Pembelajaran Siswa SMK. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Hairida, H. (2018). Penilaian Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Kimia Melalui Teknik Self Assessment Dan Peer Assessment. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 9(2), 37.
- Hermawan, S., Waluyo, W., Subekti, R., Astuti, W., SR, P., Sugandha, W., ... Nugroho, A. (2020). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Desa Daleman Terkait Penatakelolaan Sampah Berbasis Circular Economy. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 607–615.
- Kulkarni, C., Wei, K. P., Le, H., Chia, D., Papadopoulos, K., Cheng, J., ... Klemmer, S. R. (2015). *Peer and Self Assessment in Massive Online Classes*. 20(6), 131–168.
- Laksanawati, W. D., Burhendi, F. C. A., & ... (2021). Kolaborasi Dosen dan Guru dalam Pembuatan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Fisika Mesin Carnott dan Hukum Kirchoff. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1(2), 41–48.
- Martha, A. M. (2021). Efektifitas Penilaian Diri dalam Pembelajaran Diklat untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Pelatihan. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(3), 129–133.
- Mukhtar, K., Javed, K., Arooj, M., & Sethi, A. (2020). Advantages, limitations and recommendations for online learning during covid-19 pandemic era. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 36(COVID19-S4), S27–S31.
- Nurjannah, E., & Karolina, A. (2020). Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(2), 159–171.
- Oktaviani, M. A., & Notobroto, H. B. (2014). Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), 127–135.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun. (2005). Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun. *Standar Nasional Pendidikan*, (1), 1–95.
- Prahadi, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan Di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, Vol 9(January), 61–67.
- Rahmi, N. (2016). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Assertive Training Untuk Meningkatkan Kompetensi Interpersonal Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kandangan. *Tarbiyah Islamiyah*, 6(1), 62–76.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah DASAR di Kabupaten Banjarnegara. *Journal Elementary School*, 7(2), 1–9.
- Seifert, T., & Feliks, O. (2019). Online self-assessment and peer-assessment as a tool to enhance student-teachers' assessment skills. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 44(2), 169–185.

- Setyaningsih, W., Benardi, A. I., Aji, A., & Kahfi, A. (2019). Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran IPA dalam KTSP. *Indonesian Journal of Conservation*, 3(1), 99–110.
- Shofiyah, H., & Wasis, -. (2013). Penerapan Self Assesment (Penilaian Diri) Pada Kegiatan Praktikum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Sidayu. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 2(3), 139–142.
- Siswanto, A. B., Salim, M. A., & Karim, R. A. (2021). Evaluasi Pengembangan Sarana Air Minum Pada Program Pamsimas Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. *Rang Teknik Journal*, 4(2), 325–338.
- Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik*, 14(1), 45–55.
- Thompson, D., & McGregor, I. (2009). Online self-and peer assessment for groupwork. *Education+ Training*, 51(5/6), 434–447.
- Ventista, O. M. (2018). Self-assessment in Massive Open Online Courses. *E-Learning and Digital Media*, 15(4), 165–175.
- Wen, M. L., & Tsai, C. C. (2006). University students' perceptions of and attitudes toward (online) peer assessment. *Higher Education*, 51(1), 27–44.
- Wijayanti, A. (2022). Efektivitas Self Assessment dan Peer Assessment Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15(2), 1895–1898.
- Winarno, M. E., Yudasmara, D. S., Fadhli, N. R., & ... (2019). Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani K-13 Bagi Guru Sma/Smk Kota Malang. *Jurnal ...*, 2(2).